

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMALANREA JAYA

Rahayu Sastr^{1*}, Yasir Haskas^{2*}, Hasnita³

^{1,2,3} STIKES Nani Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245
*e-mail: penulis-korespondensi: (rahayusastri16@gmail.com/088705639287)

(Received: 15.05.2024; Reviewed: 21.05.2024; Accepted: 11.06.2024)

ABSTRACT

Hypertension is an escalation of blood pressure from the arteries that is systemic and continuously over a long period of time (persistent). Interest in home care is a strong impetus for a person to provide continuous and comprehensive health services to individuals and families where they live. In Indonesia, the progress of home care has encouraged many people to know about home care and try to use it. objective To determine the factors associated with interest in home care in the elderly with hypertension at the Tamalanrea Jaya Public Health Center, Makassar City. Methods The type of research used was quantitative research using an analytic survey method with a cross sectional study design. Results Based on the results of the statistical test with the chi-square test, a knowledge value of $p = 0.002$ was obtained, H_0 was rejected, family support was obtained with a p value of 0.003 , H_0 was rejected, economic status was obtained with a p value of 0.001 , then H_0 was rejected. Conclusion There is a relationship between knowledge with interest in home care for elderly people with hypertension, there is a relationship between family support and interest in home care for elderly people with hypertension and there is a relationship between economic status and interest in home care for elderly people with hypertension.

Keyword: pregnancy, incidence of hipertension, knowledge

ABSTRAK

Pengetahuan adalah dasar yang paling penting dalam merancang Tindakan seseorang. Ibu hamil perlu mengetahui tentang kehamilan karena beberapa jenis penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan ibu hamil merupakan salah satu penyebab utama kematian dalam persalinan. Pengetahuan tentang ibu hamil sangat penting karena dapat membantu ibu hamil menghadapi kehamilan dengan baik, serta membantu kesiapan mental/fisik dan mencegah preeklampsia gestasional saat persalinan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengetahuan dengan Kejadian Hipertensi pada Kehamilan di Puskesmas Tamalanrea jaya Kota Makassar. Metode Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei analitik dengan rancangan penelitian cross sectional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan. Hasil uji statistik dengan chi-square menunjukkan bahwa nilai p value = $0,002$ ($< 0,05$). Kesimpulan yang di dapatkan adalah Ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja puskesmas tamalanrea jaya Makassar.

Kata Kunci: Kehamilan, Kejadian Hipertensi, Pengetahuan

Pendahuluan

Pengetahuan adalah dasar yang paling penting dalam merancang Tindakan seseorang. Ibu hamil perlu mengetahui tentang kehamilan karena beberapa jenis penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan ibu hamil merupakan salah satu penyebab utama kematian dalam persalinan. Pengetahuan tentang ibu hamil sangat penting karena dapat membantu ibu hamil menghadapi kehamilan dengan baik, serta membantu kesiapan mental/fisik dan mencegah preeklampsia gestasional saat persalinan (Departemen Kesehatan RI, 2018).

Tingkat Pengetahuan Menurut Notoatmodjo (2018) tingkat pengetahuan dibagi 6 tingkatan pengetahuan, yaitu: Tahu (know) Pengetahuan yang didapatkan seseorang sebatas hanya mengingat kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga dapat di artikan pengetahuan pada tahap ini adalah tingkatan paling rendah, Memahami (comprehension) Pengetahuan yang menjelaskan sebagai suatu kemampuan menjelaskan objek atau sesuatu dengan benar, Aplikasi (application) Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini adalah dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajari, Analisis (analysis) Kemampuan menjabarkan suatu materi atau suatu objek ke dalam sebuah komponen-komponen yang ada kaitan satu sama lain, Sintesis (synthesis) Adalah sebuah pengetahuan yang dimiliki kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai fungsi elemen atau unsur pengetahuan yang ada menjadi suatu pola baru yang lebih menyeluruh, Evaluasi (evaluation) Pengetahuan ini dimiliki pada tahap berupa kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian suatu materi atau objek.

Tekanan darah ibu hamil yang tinggi (Hipertensi) dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan janin intrauterine yang tentunya akan berdampak terhadap berat badan lahir. Hipertensi dalam kehamilan di definisikan sebagai tekanan darah sistolik > 140 mmhg dan tekanan darah diastolic > 90 mmhg. Penyakit hipertensi dalam kehamilan merupakan kelainan vaskuler yang terjadi sebelum kehamilan atau timbul dalam kehamilan atau pada permulaan nifas (Dhonna anggreani, 2018).

Hipertensi adalah suatu kondisi dimana tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis. Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan di dalam pembuluh darah arteri terus meningkat, sehingga tekanan darah sistolik lebih dari 130 mmHg dan tekanan darah diastolik di atas 80 mmHg. (Agata, 2022). Hipertensi juga merupakan faktor utama terjadinya gangguan kardiovaskuler. Apabila tidak ditangani dengan baik dapat mengakibatkan gagal ginjal, stroke, dimensia, gagal jantung, infark miokard, gangguan penglihatan dan hipertensi (Kurnia, 2020). Hipertensi atau penyakit darah tinggi merupakan suatu keadaan peredaran darah meningkat secara kronis. Hal ini terjadi karena jantung bekerja lebih cepat memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi di dalam tubuh (Sumaryati, 2018).

Kehamilan merupakan suatu proses dari kehidupan seorang wanita dengan adanya proses kehamilan yang terjadi pada diri seseorang wanita akan menyebabkan beberapa perubahan. Ada tiga faktor yang mempengaruhi kehamilan yaitu fisik, faktor psikologis, dan faktor social budaya dan ekonomi. (Muzakkir, 2020). Kehamilan adalah keadaan fisiologis, tetapi situasi tertentu dapat mempengaruhi kehamilan. tekanan darah tinggi saat hamil seringkali menjadi penyakit yang mengancam kehamilan. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor pada janin, misalnya pertumbuhan janin dalam kandungan juga melambat, lahir mati dalam kandungan, lahir prematur. Kondisi tersebut berhubungan dengan resiko kematian ibu seperti preeklampsia, eklamsia, gagal ginjal, pembentukan bekuan darah. Kehamilan merupakan proses alami yang mendahului pertemuan sel telur dan sperma yang disebut pembuahan, Setelah itu di lanjutkan dengan proses implantasi sehingga janin dapat hidup dan berkembang di dalam dan di luar rahim (Wulandari F. W., 2023).

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai janin lahir. Lama kehamilan normal dihitung dari pertama menstruasi terakhir (HPMT) yaitu 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Masa kehamilan dibagi menjadi 3 bagian trimester yang masing-masing terdiri dari 13 minggu atau 3 bulan menurut perhitungan kalender. Trimester pertama secara umum dipertimbangkan berlangsung pada minggu pertama hingga ke-12 (12 minggu), trimester ke dua pada minggu ke-13 hingga ke-27(15 minggu), dan trimester ketiga pada minggu ke-28 hingga ke-40(13 minggu). Selama kehamilan seorang Wanita akan mengalami perubahan dalam yang meliputi perubahan fisiologis dan psikologis (Arum, 2019)

Penyebab terjadinya Hipertensi terbagi atas dua bagian yaitu Hipertensi Primer (Esensial) tidak diketahui penyebab peningkatan tekanan darahnya. Beberapa faktor yang dapat mengarah ke Hipertensi primer, diantaranya aktivitas saraf simpatis, system retin angiotensin-aldosterone, peningkatan Na dan Ca intraseluler. Selain itu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi seperti konsumsi alkohol, rokok dan konsumsi polisitemia (Hussaana, 2023). Hipertensi Sekunder dapat menyertai penyakit lain seperti: penyakit ginjal kronik, kaortosis aorta, hiperaldosteronisme primer, hipertensi renovaskuler, dan kelainan akibat penggunaan obat dan alcohol (Hussaana, 2023).

Hipertensi gestasional adalah kelainan yang terjadi selama kehamilan karena alasan yang tidak diketahui dan bermanifestasi sebagai peningkatan tekanan darah (tekanan sistolik meningkat 30 mmHg diatas garis besar) atau peningkatan tekanan darah 140/90 mmHg. Penyakit hipertensi dalam kehamilan dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang tinggi, baik bagi ibu maupun janin. Ibu hamil hipertensi beresiko mengalami komplikasi hambatan pertumbuhan, Sebagian besar ibu hamil tidak menyadari dirinya mengidap hipertensi, karena ibu hamil mengalami hipertensi karena ibu tampak sehat dan tidak memiliki gejala yang

spesifik (Husaidah S. N., 2020). Menurut WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) Hipertensi kehamilan menyumbang 14% kematian ibu di seluruh dunia dan merupakan salah satu penyebab utama penyakit ibu dan janin akibat gangguan hipertensi kehamilan. Di Amerika latin dan karibia, 25,7% kematian ibu di sebabkan oleh gangguan hipertensi dalam kehamilan. di negara -negara asia dan afrika, hipertensi kehamilan mempengaruhi negara-negara sub-sahara (Agata, 2022).

Di Indonesia hipertensi dalam kehamilan merupakan penyebab kematian ibu nomor dua setelah perdarahan. Dalam hal ini, preklamsia berat merupakan penyebab utama pada kelompok hipertensi kehamilan sehingga menimbulkan komplikasi yang dapat berujung pada kematian ibu. Hipertensi selama kelahiran semakin meningkat di Indonesia, hamper 30% kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh hipertensi yang merupakan salah satu penyebab kematian ibu setelah perdarahan terbanyak di Indonesia.

Penyebab kesakitan dan kematian ibu pada tahun 2020 adalah HB, tingginya tekanan darah sistolik >140 mmHg dan tekanan darah diastolik > 90 mmHg. Odema, preeklamsia, pendarahan, dan infeksi berat. Hipertensi di Sulawesi selatan tahun 2019 sebanyak 25,06%, dengan pelayanan tertinggi di kabupaten Bantaeng 100% dan kabupaten pindrang 87,67%, di makassar penyebab kematian maternal terbesar kedua yaitu hipertensi pada ibu hamil dengan presentase sebesar 33,3% hanya berselisih 10% dari penyebab utama kematian ibu yaitu perdarahan dengan presentase 42,4% (Susanto, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil Di RSIA Masyita Kota Makassar Tahun 2022, 2022).

Makassar merupakan salah satu kota dengan hipertensi yang tinggi. Berdasarkan informasi dari Dinas Kesehatan Kota Makassar, jumlah penderita hipertensi di Makassar setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 jumlah kasus hipertensi di Kota Makassar sebanyak 40.288. (Umar, 2023). Berdasarkan data dari puskesmas tamalanrea jaya kota makassar menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan penderita hipertensi kehamilan, pada bulan januari sampai April tahun 2023 sebanyak 91 penderita hipertensi kehamilan. (Data sekunder puskesmas tamalanrea jaya, 2023).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian terhadap Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya.

Metode

Penelitian ini di laksanakan di puskesmas tamalanrea jaya kota Makassar, pengukuran dan pengamatan variable pengambilan data menggunakan pross kuesioner. penelitian ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan, mulai Juli – Agustus 2023. Lokasi penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* Rancangan ini di pilih untuk menilai hubungan pengetahuan dukungan keluarga serta status ekonomi pada minat home care lansia penderita hipertensi. Sampel dalam study adalah lansia yang terdata pada bulan Mei 2023 sebanyak 74 orang di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang di kehendaki peneliti sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah di kenal sebelumnya. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu angket kuisisioner yang merupakan daftar yang di buat dari beberapa item pertanyaan yang di buat berdasarkan indikator indikator suatu variabel dan di ajukan kepada responden di harapkan akan di jawab .penelitian ini menggunakan skala guttman dengan tujuan untuk mempermudah peneliti menentukan optimalisasi menggunakan kuisisioner terhadap pasien ibu hamil skala guttman adalah skala yang di gunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap isu atau permasalahan yang akan di teliti. Perhitungan besar sampel ditetapkan dengan menerapkan perhitungan rumus slovin.

- 1) Kriteria inklusi
 - a. Pasien yang mengalami hipertensi dalam keadaan hamil
 - b. Pasien yang berada di wilayah kerja puskesmas tamalanrea jaya
- 2) Kriteria eksklusi
 - a. Pasien yang tidak hadir pada saat penelitian
 - b. Pasien dengan keterbatasan fisik seperti tuna wicara, tuna netral, tuna rungu.

Hasil

1. Variabel Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan umur Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya

Umur	N	Persentase(%)
20 tahun	4	5.4
23 tahun	17	23.0
24 tahun	40	54.1
27 tahun	13	17.6
Total	74	100.0

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 74 responden distribusi frekuensi berdasarkan umur diperoleh 20 tahun 4 responden (5,4%), 23 tahun 17 responden (23,0%), 24 tahun 40 responden (54,1%), dan 27 tahun 13 responden (17,6%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pendidikan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya

Pendidikan	N	Persentase(%)
Tidak sekolah	12	17.6
SD	10	13.5
SMP	14	18.9
SMA	34	45.9
Perguruan tinggi	3	4.1
Total	74	100.0

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 74 responden distribusi frekuensi berdasarkan Pendidikan di peroleh tidak sekolah 13 responden (17,6%), SD 10 responden (13,5%), SMP 14 responden (18,9%), SMA 34 responden (45,9%) dan perguruan tingi 3 reonden (4,1%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya

Pengetahuan ibu tentang hipertensi	N	Persentase(%)
Cukup	49	66.2
Kurang	25	33.8
Total	74	100.0

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 74 responden distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu tentang hipertensi di peroleh cukup 49 responden (66,2%) dan kurang 25 responden (33,8%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan kejadian hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya

Kejadian hipertensi	N	Persentase(%)
Hipertensi Ringan	43	58.1
Hipertensi Sedang	31	41.9
Total	74	100.0

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 74 responden distribusi frekuensi berdasarkan kejadian hipertensi di dapatkan. Hipertensi ringan 43 responden (58,1%) dan hipertensi sedang 31 responden (41,9%).

2. Analisa Bivariat

Table 5 Hubungan Pengetahuan ibu tentang hipertensi dengan kejadian hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya

Pengetahuan ibu	Kejadian hipertensi				Total	P	a
	Hipertensi ringan		Hipertensi sedang				
	N	%	n	%			
Cukup	34	45.9	15	20.3	49	66.2	0.002 0.05
Kurang	9	12.2	16	21.6	25	33.8	
Total	43	58.1	31	41.9	74	100.0	

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa 74 responden tentang ibu terdapat cukup berjumlah 49 responden (66.2%) dimana yang mengalami hipertensi ringan terdapat 34 responden (45.9%) dan hipertensi sedang terdapat 15 responden (23.3%) sedangkan pengetahuan ibu kurang berjumlah 25 responden (33.8) sedangkan hipertensi ringan terdapat 9 responden (12.2) dan hipertensi sedang berjumlah 16 responden (21.6%)

Pembahasan

Hubungan pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan

Berdasarkan Tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 74 responden tentang pengetahuan ibu terdapat cukup berjumlah 49 responden (66,2) di mana yang mengalami hipertensi ringan terdapat 34 responden (45,9%) dan hipertensi sedang terdapat 15 responden (20,3%) hal ini di sebabkan responden tidak mengetahui tertang faktor penyebab terjadinya hipertensi sedangkan pengetahuan ibu kurang berjumlah 25 responden

(33,8%) sedangkan hipertensi ringan terdapat 9 responden (12,2%) dan hipertensi sedang berjumlah 16 responden (21,6%). Hal ini disebabkan kurang pengetahuan yang dimiliki responden tentang faktor terjadinya hipertensi sangatlah kurang sehingga dapat terjadinya hipertensi. Ibu hamil yang memang kurang pemahamannya terhadap masalah kesehatan, terutama kurang memahami faktor risiko terjadinya hipertensi, sehingga dia mengalami hipertensi. Oleh sebab itu informasi tentang Hipertensi Dalam Kehamilan perlu di tingkatkan khususnya ibu hamil yang kurang pemahaman terkait hipertensi.

Hasil uji statistik pengetahuan ini dengan *Chi-square* diperoleh dengan nilai p 0,02 maka. Hipotesis alternatif diterima dalam artian diketahui ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja puskesmas tamalanrea jaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Mustari et al., 2022). Yang menyatakan bahwa pengetahuan dapat dikatakan sebagai pengalaman yang mengarah pada kecerdasan serta akan meningkatkan minat dan perhatian. Sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap hal-hal yang berkaitan dengan hipertensi akan sangat membantu yang bersangkutan dalam bersikap serta bertindak yang positif.

Pengetahuan ibu-ibu tentang kehamilan dan kesehatan anak merupakan salah satu faktor yang mendukung, semakin tinggi ilmu pengetahuan, maka wawaasan yang didapatkan akan semakin luas. Pengetahuan ibu hamil sangat penting karena dapat membantu ibu hamil dalam menjalani kehamilannya dengan baik, serta membantu kesiapan mental, mencegah hipertensi dalam kehamilan dan fisik ibu dalam menghadapi proses persalinan.

Semakin banyak informasi dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang. Pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya, seseorang akan berperilaku atau bersikap sesuai dengan pengetahuan yang didapat dari pembelajaran, pengalaman atau intruksi. Sikap seorang ibu hamil sangat menentukan perkembangan janin, jika seorang ibu rajin memeriksa atau mengontrol kesehatannya, mengecek tekanan darah selama kehamilan, maka ibu dapat mengetahui apa yang terjadi atau yang terjadi nantinya saat masa kehamilan (Mustari et al., 2022).

Menurut asumsi peneliti terkait hipertensi dalam hamil merupakan faktor yang menghambat gangguan peredaran darah perifer. Kekakuan dan kelambatan aliran darah menyebabkan beban jantung bertambah berat yang akhirnya dikompensasi dengan peningkatan upaya pemompaan jantung yang berdampak pada peningkatan tekanan darah dalam sistem sirkulasi. Hal ini dapat mempengaruhi penyebab terjadinya kelahiran cacat pada bayi dan kematian yang dialami ibu hamil yang mengalami hipertensi.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang hubungan pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kejadian hipertensi dalam kehamilan di wilayah kerja puskesmas tamalanrea jaya.

Ucapan Terima Kasih

Terkhusus penulis persembahkan untuk kedua orang tua serta saudara-saudaraku yang senantiasa mendoakan, memberikan nasehat dan dorongan serta banyak berkorban agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik. Ucapan terimakasih juga di berikan kepada seluruh rekan rekan yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini

Referensi

- A, O. D. (2020). *Cami: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Web*.
- Agata, A. P. (2022). Pengelolaan Hipertensi Sebelum Kehamilan. *Agata, Adela Putri*, 95-101.
- Apriani Puji Hastuti R, M. (2019). *Hipertensi*. Lakeisha.
- Arikah, T. R. (2020). Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*.
- Arum, S. (2019). *Generasi Berkualitas*. Jurnal Ilmiah Kesehatan.
- Ary, M. B. (2022). Determinan Epidemiologi Kejadian Hipertensi Kehamilan . *Window Of Health : Jurnal Kesehatan*, 592-601.
- Asmarani Harma, I. P. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Home Care Pada Lansia Di Wilayah Kerjapuskesmas Tamamaung Kota Makassar.
- Astik Uniyah, N. R. (2022). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Get Press.
- Bustang Arifin, S. Z. (2020). Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Sabutung Kabupaten Pangkep.
- Dhonna Anggreani, E. M. (2018). *Hipertensi Dalam Kehamilan*. Stikes Majapahit Ojokerto.
- Elsa Septia, A. (2021). *Hamil Nyaman Bersalin Aman* . Guepedia.
- Erida Fadila, E. S. (2022). Literature Review Pengaruh Senam Lansia Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Malahayati Nursing Journal*.

- Fitri Wahyuni Wulandari, D. E. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi. *'Aisyiyah Palembang*, Prodi Magister Kesehatan Masyarakat, Stik Bina Husada Palembang.
- Haryani, W. S. (2022). *Modul Etika Penelitian*.
- Husaidah, S. N. (2020). Hubungan Resiko Tinggi Usia Ibu Hamil Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan. *Zona Kebidanan*, 20-24.
- Hussaana, A. (2023). *Pengelolaan Hipertensi Menggunakan Formula Jamu Antihipertensi*. Media Sains Indonesia .
- Marlina, Y. H. (2021). Factors Related To Hypertension In Pregnant Women In The Region Padang Panyang Health Center Work Kuala Coastal District Nagan Raya District. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine Vol. 7 No. 2 Oktober 2021 Universitas Ubudiyah Indonesia*, 1512-1525.
- Mouliza, N. A. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan Trimester Iii Di Rsu Sundari Medan. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 89-97.
- Muzakkir, A. S. (2019). Hubungan Antara Faktor Sosiodemografi Dengan Potensi Kejadian Depresi Meteral Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pampang Kota Makssar.
- Nurfahmih Nahar, H. I. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Keluarga Dalam Merawat Pasien Dengan Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Paccerrakkang.
- Nursalam. (2016). *Metologi Penelitian Ilmu Kesehatan*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Riset Kesehatan*. (2017). Manotar Sinaga.
- S, R. O. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Kehamilan Di Klinik Pratama Zr Romauli Tahun 2020. *Elisabeth Health Jurnal*.
- Salmah Arafah, D. . (2022). Efektivitas Massase Punggung Dan Massase Kaki Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Upt Puskesmas Bulukunyi . *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*.
- Setyawan, Y. (2021). *Terapi Hipertensi Ditinjau Dari Segi Non Medikamentosa*. Kyta.
- Setyobroto, W. H. (2022). *Modul Etika Penelitian*. Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I.
- Sinaga, M. (2017). *Riset Kesehatan*. Manotar Sinaga.
- Susanto, Y. P. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil Di Rsia Masyita Kota Makassar Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 12-22.
- Umar, J. S. (2023). Faktor Determinan Spiritual Terhadap Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. *Jurnal Of Muslim Community Heakth(Jmch)*, 69-77.
- Who. (2020).
- Wulandari, F. W. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi.
- Yani Marlina ,Heru Santoso ,Asima Sirait. (2021). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, Yani Marlina.
- Yuniar Dwi Prastika, N. S. (2021). *Faktor Risiko Kualitas Hidup Lansia Penderita Hipertensi*. Semarang.